

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Untuk menjawab persoalan yang dirumuskan dalam skripsi ini dibutuhkan suatu metode penelitian, dan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode. Sebelum peneliti mengemukakan tentang metode pengumpulan data, terlebih dahulu penulis akan mengemukakan tentang jenis dan sifat penelitian.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) Penelitian ini merupakan penelitian yang penulis lakukan dengan cara mengamati secara langsung ke lokasi penelitian guna menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan tentang Persepsi Masyarakat terhadap kegiatan Majelis Taklim Al-Kautsar di desa Tanjung Lalak.⁴⁰

⁴⁰ Patricia, "FUNGSI SOSIAL PENGAJIAN RUTIN (Studi Pada Jama'ah Muslimah Asyakin, Lingkungan I Kelurahan Gunung Mas, Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung)."

2. Jenis Pendekatan

Pendekatan yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci atau mendalam terhadap suatu organisasi atau Lembaga-lembaga tertentu, dan dilakukan secara wajar sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan. Proses penelitian yang dimaksud ialah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan akan didapatkan mengenai Persepsi masyarakat terhadap kegiatan Majelis taklim Al-Kautsar di desa tanjung lalak kab.kotabaru.

Dengan kata lain, penelitian kualitatif deskriptif mengambil atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Mengkaji tentang persepsi masyarakat terhadap kegiatan Majelis Taklim Al-Kautsar di Desa Tanjung Lalak dalam hal ini nantinya akan terlihat jelas tentang persepsi Masyarakat terhadap kegiatan Majelis Taklim Al-Kautsar di desa Tanjung Lalak.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Yang dimaksud sumber penelitian adalah, orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia

1989: 862).⁴¹ Adapun subjek penelitian ini adalah masyarakat Tanjung Lalak, baik yang mengikuti atau tidak mengikuti kegiatan Majelis Taklim Al-kautsar.

2. Objek penelitian

Yang dimaksud objek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonesia 1989: 622) Menurut (Supranto 2000: 21) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas oleh (Anto Dayan 1986: 21),⁴² objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini meliputi: Persepsi masyarakat terhadap Majelis Taklim Al-Kautsar dan apa saja yang menghambat masyarakat sehingga kurang minat untuk mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh majelis Al-Kautsar.

3. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Tanjung Lalak Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kota Baru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam melakukan penelitian ini meliputi:

⁴¹ Kosanke, "Pengajian Rutin Majelis Taklim Desa Nanga Suhaid."

⁴² li and Majelis, "Hasbullah, Kapita Selekt Pendidikan Islam , (Jakarta: Rajawali Pers,1995), h. 95."

a. Data primer yaitu data pokok yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

a) Data yang menyangkut kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan di Majelis Al-Kautsar Desa Tanjung lalak Kecamatan Pulau Laut Kepulauan.

1) Majelis imu/Kajian ilmu

2) Hari besar islam, (Maulid Nabi, Isra mi'raj, Haul guru sekumpul)

3) Burdahan

4) Qasidah

b) Data yang menyangkut persepsi masyarakat terhadap semua kegiatan yang dilakukan di majelis Al-Kautar Desa Tanjung Lalak Kecamatan Pulau Laut Kepulauan.

b. Data Sekunder yaitu data pelengkap berupa gambaran lokasi penelitian dan data yang menunjang data pokok.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah subjek yang dimana data dapat diperoleh dengan menggunakan dua cara yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴³

Sumber data primer adalah sumber pokok informasi yang secara langsung diperoleh melalui narasumber dengan menggunakan cara yaitu wawancara

⁴³ STEI INDONESIA, "Bab Iii Metoda Penelitian 3.1.," *Bab III Metoda Penelitian* Bab iii me (2017): 1–9.

langsung dengan jamaah atau masyarakat baik yang mengikuti atau yang tidak mengikuti kegiatan majelis tsklim Al-Kautsar.

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau penunjang yang dapat penulis dapatkan melalui pencarian buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang ada.⁴⁴

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber kepada:

- a. Responden yakni orang yang memberikan jawaban atas sejumlah pertanyaan yang diajukan dan memahami tentang penelitian ini, yaitu persepsi masyarakat terhadap kegiatan Majelis Taklim Al-Kautsar di Desa Tanjung Lalak, Dengan Responden yang berjumlah 16 orang dari total jumlah masyarakat yang pernah ikut kegiatan sekitar 50 orang.
- b. Informan penunjang yakni orang yang dianggap dapat memberikan informasi tambahan yang diperlukan dalam penelitian ini seperti pimpinan Majelis Taklim Al-Kautsar yaitu H.Zaenal Abidin.
- c. Dokumenter berupa arsip-arsip atau catatan seperti sejarah berdirinya Majelis Taklim Al-Kautsar di desa Tanjung lalak yang diperoleh Dari Pimpian majelis.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁴⁴ Milya Sari, "NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA , ISSN : 2715-470X (Online), 2477 – 6181 (Cetak) Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science [Diakses 11 Juli 2022]* 6, no. 1 (2020): 41–53.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti akan turun langsung kelapangan guna untuk mendapatkan data yang sebenarnya dari masyarakat. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam hasil penelitian ini nantinya. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu hanya dengan menggunakan mata. Namun dalam artian psikologis, observasi atau yang biasa disebut dengan pengamatan, yaitu meliputi kegiatan perhatian. Adapun observasi menurut Patton adalah dengan observasi, peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial dalam masyarakat tersebut.⁴⁵ jadi dari observasi peneliti akan mudah memperoleh pandangan yang holistic atau menyeluruh. Metode observasi ini akan digunakan penulis untuk mengamati kegiatan kegiatan yang dilakukan, dan ikut serta dalam beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan oleh majelis Al-Kautsar tersebut, guna untuk mendapatkan informasi yang lebih actual, dan terpercaya.

2. Wawancara

Cara ini sangat baik dilakukan guna untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan data yang bersifat primer, karena dengan melalui wawancara

⁴⁵ Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21.

penulis dapat memperoleh informasi dari permasalahan permasalahan yang ingin penulis teliti,⁴⁶ dan wawancara tersebut akan dilakukan secara langsung terhadap beberapa tokoh agama, tokoh masyarakat dan beberapa dari masyarakat itu sendiri. Guna untuk menggali informasi secara mendalam mengenai Pandangan Masyarakat Terhadap Kegiatan Majelis Al-Kautsar Di Desa Tanjung Lalak Kec.Pulau Laut Kepulauan Kab. KotaBaru.

Peneliti mewawancarai informan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang di baha, mengenai pandangan masyarakat tanjung lalak terhadap kegiatan majelis taklim al-kautsar.

3. Dokumenter

Dokumenter adalah menggali data dengan melalui cara, melihat dan menelaah berkas atau dokumen atau catatan-catatan yang memuat hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁴⁷ Teknik dokumenter ini digunakan untuk menggambarkan lokasi penelitian dari dokumen tertulis yang berhubungan dengan lokasi itu sendiri.

F. Analisis Data

Bodgan dan Biklen, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, memilih-memilihnya menjadi suatu yang dikelola mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang

⁴⁶ Ibid.

⁴⁷ Ibid.

penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁸ Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis non statistik. Analisis ini digunakan untuk menganalisa jenis-jenis data yang bersifat kualitatif yang tidak bisa diukur dengan angka. Kegiatan analisis data merupakan pekerjaan pengumpulan data, dalam pengumpulan kualitatif terus diikuti langsung dan menuliskan, mengklasifikasikan, menyajikan data sepanjang pengumpulan data, kemudian dalam non statistik ini akan menggunakan pendekatan sebagai berikut:

- a. Metode deduktif, yakni berfikir dari kesimpulan atau keputusan umum untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan khusus.⁴⁹
- b. Metode induktif, yaitu berfikir dari keputusan dan kesimpulan khusus untuk memperoleh kesimpulan umum. Kemudian menarik kesimpulan dengan menggunakan kedua metode ini.⁵⁰
- c. Trianggulasi Data Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data.

Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil

⁴⁸ Agus Raharjo Sustiyo Wandu □ □ Tri Nurharsono, “Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang,” *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations* 2, no. 8 (2013): 524–535.

⁴⁹ diah pratiwi Sari, “Berpikir Matematis Dengan Metode Induktif Dan Abstrak,” *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2016): 79–89.

⁵⁰ Ibid.

wawancara terhadap objek penelitian.⁵¹ Trianggulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Trianggulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu trianggulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki data, karena itu trianggulasi bersifat reflektif.

Membedakan empat macam trianggulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam trianggulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Trianggulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁵² Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

⁵¹ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Trianggulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10 (2010): 46–62.

⁵² Eny Winaryati, "Trianggulasi," *Action Research dalam Pendidikan (Antara Teori dan Praktek)* (2019): 124–135.

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵³

Sementara itu, dalam catatan Tedi Cahyono dilengkapi bahwa dalam riset kualitatif triangulasi merupakan proses yang harus dilalui oleh seorang peneliti disamping proses lainnya, dimana proses ini menentukan aspek validitas informasi yang diperoleh untuk kemudian disusun dalam suatu penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data, itu untuk pengecekan atau membandingkannya dengan data.⁵⁴

Analisis Data ialah proses yang paling penting dalam penelitian, karena disini peneliti dapat memproses data dalam penyederhanaan bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.⁵⁵

Untuk lebih mudah dalam analisis data Adapun Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan Data
- b. Mengklarifikasi Data

⁵³ Ibid.

⁵⁴ Mata Kuliah, "Teknik Keabsahan Data Kualitatif," https://www.academia.edu/29954730/Revisi_Teknik_Pemeriksaan_Keabsahan_Data_docx, no. 1403076019 (2016).

⁵⁵ Social Em and Nova Friburgo, "ANALISA DATA Oleh : Gisely Vionalita SKM. M.Sc. Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Kuantitatif," *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg* 2, no. 4 (1995): 1–37.

c. Mendekspresikan Data

Jika satu data dihubungkan dengan data yang lainnya, maka seluruh data akan menjadi satu kesatuan yang utuh, dan yang diharapkan terdapat gambaran yang jelas tentang persepsi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan di Majelis Al-Kautsar Desa Tanjung Lalak Kecamatan Pulau Laut Kepulauan.